

## Pelatihan Pembuatan Video Informasi Berbasis Digital Untuk Pengurus Majelis Taklim Qur'ani Nurul Fattah, Mekar Jaya, Serpong, Tangerang

<sup>1)</sup>Agung Rahardjo, <sup>2)</sup>Fajar Kurniawan, <sup>3)</sup>Marlina Rahmi Sinta, <sup>4)</sup>RR Roosita Cindrakasih

<sup>1234</sup>Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia  
E-mail: agung.ajq@bsi.ac.id; fajar.fuw@bsi.ac.id; marlina.mrs@bsi.ac.id; roosita.rc@bsi.ac.id

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi lembaga keagamaan dalam menyampaikan informasi dan dakwah kepada masyarakat secara lebih efektif. Media video berbasis digital menjadi salah satu sarana komunikasi yang mampu menyampaikan pesan secara menarik, mudah dipahami, dan menjangkau audiens yang lebih luas. Namun, masih banyak pengurus majelis taklim yang belum memiliki keterampilan teknis dalam memproduksi konten video informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan pembuatan video informasi berbasis digital bagi pengurus Majelis Taklim Qur'ani Nurul Fattah, Mekar Jaya, Tangerang. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, penyampaian materi dasar produksi video, praktik langsung, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam merencanakan, memproduksi, dan mengedit video sederhana menggunakan perangkat digital yang mudah diakses. Peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian informasi dan dakwah. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas pengurus majelis taklim untuk mengelola informasi keagamaan secara kreatif, adaptif, dan berkelanjutan di era digital.

**Kata kunci:** Pelatihan, video digital, literasi digital, majelis taklim, dakwah

### Abstract

*The rapid development of digital technology has created both opportunities and challenges for religious institutions, including majelis taklim, in disseminating information and conducting dakwah activities for the community. Digital media, particularly video, has become an effective tool to deliver messages in an engaging, easy-to-understand format that can reach wider audiences. However, many majelis taklim administrators still lack the technical skills required to produce digital-based informational videos. Therefore, this community service program was carried out with the aim of providing training on digital video production for the administrators of Majelis Taklim Qurani Nurul Fattah, Mekar Jaya, Tangerang. The implementation methods consisted of several stages: (1) identifying participants' needs and prior understanding of digital media; (2) delivering materials on the basics of video production, including content planning, shooting techniques, simple editing applications, and strategies for distribution through digital platforms; (3) hands-on practice in producing informational videos under the guidance of facilitators; and (4) evaluation of the videos created by participants. The results of the training indicated a significant improvement in participants' understanding and skills in utilizing digital media, especially in producing relevant informational videos for majelis taklim needs. Participants gained greater confidence in creating simple video content that can be used for dakwah, announcements, and other social activities. In addition, the program enhanced participants' awareness of the importance of digital literacy in facing the challenges of the information technology era. In conclusion, digital video production training has proven effective in strengthening the capacity of majelis taklim administrators to support dakwah activities and community empowerment in a more effective, creative, and adaptive manner in the digital era.*

**Keywords:** Training, digital video, digital literacy, majelis taklim, dakwah

**PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kapasitas serta kemandirian masyarakat. Kewajiban perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi agar memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Dalam konteks era digital, perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi sosial dan keagamaan secara signifikan (Gani, 2018).

Media digital, khususnya video, menjadi sarana komunikasi yang efektif karena mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga pesan lebih mudah dipahami dan menarik (Putra Perssela et al., 2022). Pemanfaatan media digital dalam aktivitas keagamaan juga berpotensi memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan partisipasi masyarakat (Setyowati, 2020).

Namun demikian, berbagai lembaga keagamaan berbasis komunitas, termasuk majelis taklim, masih menghadapi keterbatasan literasi digital dan keterampilan teknis dalam memproduksi konten media secara mandiri (Arianto et al., 2020). Kondisi tersebut juga dialami oleh Majelis Taklim Qur’ani Nurul Fattah di Mekar Jaya, Tangerang, yang masih mengandalkan metode konvensional dalam penyampaian informasi kegiatan.

Majelis taklim sebagai lembaga keagamaan berbasis komunitas memiliki peran strategis dalam pembinaan umat. Namun, pada praktiknya masih banyak majelis taklim yang mengelola informasi kegiatan secara konvensional dan belum memanfaatkan media digital secara optimal.



**Gambar 1.** Kegiatan Rutin Kajian Agama Bapak-Bapak  
(sumber: dokumentasi pengurus)



**Gambar 2.** Kegiatan Kajian  
(sumber: dokumentasi pengurus)

Majelis Taklim Qur’ani Nurul Fattah di Mekar Jaya, Tangerang, merupakan salah satu lembaga keagamaan yang aktif dalam kegiatan dakwah dan sosial, tetapi pengurusnya masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan produksi konten video informasi.

Oleh karena itu, Maksud dan tujuan diselenggarakannya untuk Pengabdian Masyarakat Dengan Tema Materi Pembuatan Video Informasi Berbasis Digital Untuk Pengurus Majelis Talim Qurani Nurul Fattah. kegiatan ini adalah untuk ikut serta dalam menambah wawasan dan keterampilan dibidang Teknologi Informasi, khususnya meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan informasi-informasi kegiatan-kegiatan yang ada pada mitra pengabdian khususnya dengan memanfaatkan teknologi internet dan media sosial

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Pelatihan dilaksanakan pada 27 September 2025 di Kampus Universitas Bina Sarana Informatika BSD dan diikuti oleh 11 pengurus Majelis Taklim Qur’ani Nurul Fattah.

Tahapan kegiatan meliputi: [1] identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan diskusi awal; [2] penyampaian materi mengenai literasi digital dan dasar produksi video informasi; [3] praktik langsung pembuatan dan pengeditan video menggunakan perangkat smartphone dan aplikasi sederhana; serta [4] evaluasi hasil video dan umpan balik peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.

Dengan metode tersebut, diharapkan pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam memproduksi video informasi berbasis digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelatihan sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman dalam memproduksi video dan hanya berperan sebagai pengguna pasif media digital. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya perencanaan konten, teknik pengambilan gambar, serta proses pengeditan video sederhana.

Sesi praktik langsung menjadi bagian yang paling diminati oleh peserta karena memberikan pengalaman nyata dalam memproduksi video informasi. Beberapa peserta berhasil menghasilkan video singkat berupa pengumuman kegiatan dan pesan dakwah sederhana. Meskipun kualitas teknis masih perlu ditingkatkan, hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri peserta.



**Gambar 3.** Penyampaian sambutan Oleh Kepala Kampus BSD  
(sumber: dokumentasi pribadi)



**Gambar 4.** Pelaksanaan Kegiatan  
(sumber: dokumentasi pribadi)

Sesi praktik langsung menjadi bagian yang paling diminati oleh peserta karena memberikan pengalaman nyata dalam memproduksi video informasi. Beberapa peserta berhasil menghasilkan video singkat berupa pengumuman kegiatan dan pesan dakwah sederhana. Meskipun kualitas teknis masih perlu ditingkatkan, hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri peserta.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan keterampilan digital masyarakat dan memperkuat peran lembaga sosial keagamaan dalam memanfaatkan teknologi (Anjasmara et al., 2019; Arianto et al., 2020).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan video informasi berbasis digital bagi pengurus Majelis Taklim Qur'an Nurul Fattah terbukti mampu meningkatkan literasi digital dan keterampilan praktis peserta dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dan dakwah. Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan dasar dalam merencanakan, memproduksi, dan mengedit video informasi.

Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan materi lanjutan, seperti teknik editing tingkat lanjut dan strategi distribusi konten digital, sehingga pemanfaatan media digital oleh majelis taklim dapat berjalan lebih optimal dan berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmara, A., Marlinda, L., & Fauzi, A. (2019). Sistem informasi pengelolaan masjid online menggunakan metode waterfall. *Jurnal Edik Informatika*, 6(1), 45–53.

- Arianto, H., Khotimah, T., & Supriyati, E. (2020). Sistem pengelolaan Masjid Jami' Darussalam berbasis web. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 2(2), 87–94.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan teknologi internet serta dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 25–33.
- Putra Perssela, R., Mahendra, R., & Rahmadianti, W. (2022). Pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 3(1), 12–19.
- Setyowati, D. (2020). Sosialisasi penggunaan internet yang sehat dan aman untuk PKK RT 19/RW 04 Janturan Yogyakarta. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, 3(1), 55–62.